BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan *(Conclusion)*

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem aplikasi penjadwalan pegawai menggunakan algoritma Round Robin pada Toko Fariz ND, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perancangan dan pembangunan aplikasi penjadwalan pegawai berbasis mobile di Toko Fariz ND menghasilkan sistem digital yang memudahkan proses pengelolaan jadwal kerja pegawai. Aplikasi ini memuat fitur seperti input tugas harian, penentuan quantum time, notifikasi pengingat, serta validasi penyelesaian tugas oleh pegawai. Sistem dibangun dengan pendekatan metode prototyping, menggunakan bahasa pemrograman Kotlin dan database Firebase, serta dirancang khusus untuk perangkat mobile agar dapat diakses secara fleksibel oleh pemilik maupun pegawai.
2. Implementasi algoritma Round Robin dalam aplikasi penjadwalan pegawai di Toko Fariz ND menunjukkan bahwa algoritma tersebut mampu membagi tugas secara adil dan merata di antara pegawai berdasarkan sistem giliran dengan waktu kuantum yang ditentukan. Perhitungan algoritma dilakukan berdasarkan parameter waktu kedatangan, waktu eksekusi, dan waktu kuantum, yang kemudian menghasilkan nilai Average Waiting Time (AWT) dan Average Turnaround Time (ATAT).
3. Pengujian sistem menggunakan metode User Acceptance Test (UAT) yang melibatkan pemilik dan pegawai menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori [sangat baik/baik/cukup baik – sesuaikan dengan data], dengan skor rata-rata UAT sebesar 100% untuk level user admin dan 98% untuk lever pegawai. Hal ini menunjukkan

bahwa pengguna dapat menerima sistem dengan baik dari segi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan tampilan antarmuka.

5.2 Saran *(Suggestion)*

Agar sistem yang dibangun dapat dikembangkan dan dimanfaatkan lebih optimal, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengembangan lanjutan dengan menambahkan fitur analisis performa pegawai, seperti statistik penyelesaian tugas, jumlah keterlambatan, dan grafik produktivitas.
2. Integrasi sistem notifikasi yang lebih real-time, seperti melalui pesan WhatsApp atau notifikasi push otomatis, dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai terhadap jadwal tugas.
3. Perlu disediakan fitur backup dan restore data agar data penjadwalan tidak hilang ketika terjadi gangguan sistem atau perpindahan perangkat.
4. Aplikasi dapat diperluas untuk mendukung jenis peternakan atau usaha lain yang memiliki model penjadwalan serupa, seperti peternakan sapi, gudang logistik, atau bahkan layanan cleaning service berbasis giliran.
5. Uji coba dan pelatihan bagi pengguna (terutama pegawai yang belum terbiasa dengan teknologi mobile) perlu diberikan untuk memastikan efektivitas penggunaan aplikasi dalam jangka panjang.